

## **Pengambilan Keputusan Bercerai Tokoh Kinan Pada *Web series* Layangan Putus Ditinjau Dari Psikologi Dan Hukum Islam**

<sup>1</sup>Betty Prastiwi, <sup>2</sup>Arih Merdekasari

<sup>12</sup>STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi  
bettyprastiwi@gmail.com

Tanggal Submitt: 16 Juni 2024 Tanggal diterima: 24 Juni 2024 Tanggal Terbit: 1 Juli 2024

---

**Abstract:** The research aims to find out how the decision to divorce the character Kinan in the web series Kite Putus is viewed from psychology and Islamic law. The research method uses a qualitative approach in the study of Cyberliterary Psychology. The research was carried out by watching the web series to be analyzed descriptively and inductively, then created in the form of text and analyzed. Descriptive analysis describes the aspects and characteristics of the message, while inductive analysis is used to understand and examine the meaning. The data source was obtained from the rater through a questionnaire that met the gender requirements of female, Islamic religious education student and early adulthood. Next, the data was validated through an inter-rater test. Kinan's character's psychological decision-making process goes through five stages. First, assess the challenges stemming from the phenomenon of changes in her husband's attitude which gives rise to confusion and suspicion, then encourage her to collect data and information to find the reasons for the change in her husband's attitude. Second, an alternative survey regarding the findings of physical evidence and information originating from Kinan's friends and people around Aris, which leads to proof of her husband's infidelity. Third, consider alternatives by carrying out a negative evaluation of the loss of hope of forming a harmonious family and the opportunity to live a new life while maintaining one's self-esteem. Fourth, declare your commitment, express your stance by suing Aris in court while continuing to consult with friends who are competent in the legal field. Also, keep sharing with friends who can provide in-depth insight into the correct attitude in dealing with developments in family problems. Fifth, survive negative feedback, face her husband's negative attitude by continuing to manage negative emotions and focus on gathering evidence that clarifies her husband's commitment to polygamy. Meanwhile, the Kinan character's decision to divorce in terms of Islamic law is permissible because it meets the requirements for being included in the Fasakh case or not. can be corrected again because Aris' behavior violates Islamic religious law as stated in the Al-Quran surah An-Nur verses 30-31. The problems include infidelity and quarrels which cause her to not be able to get back together with her husband.

**Keywords:** Cybersastra, Decision making, Islamic law, Psychology, Web series.

**Abstract:** Penelitian bertujuan mengetahui bagaimana pengambilan keputusan bercerai tokoh Kinan pada web series Layangan Putus ditinjau dari Psikologi dan hukum Islam. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dalam kajian Psikologi Cybersastra Penelitian dilakukan dengan cara menyaksikan web series untuk dianalisis secara deskriptif dan induktif, kemudian dibuat dalam bentuk teks dan dianalisis. Analisis deskriptif mendeskripsikan aspek-aspek serta karakteristik pesan, sedangkan induktif untuk memahami dan mencermati makna. Sumber data didapatkan dari rater melalui kuesioner yang memenuhi persyaratan berjenis kelamain perempuan, mahasiswa

Pendidikan agama islam dan usia dewasa awal. Selanjutnya data divalidasi melalui uji antar rater . Proses pengambilan keputusan tokoh Kinan secara psikologis melewati lima tahap. Pertama, Menilai tantangan, berasal dari fenomena perubahan sikap suaminya yang menimbulkan kebingungan dan kecurigaan, kemudian mendorongnya mengumpulkan data dan informasi untuk mencari alasan perubahan sikap suaminya. Kedua, survey alternatif tentang temuan bukti fisik dan informasi yang berasal dari sahabat-sahabat Kinan dan orang-orang disekitar Aris, yang mengarah pada pembuktiaan perselingkuhan suaminya. Ketiga, Mempertimbangkan alternatif dengan melakukan evaluasi negatif terhadap hilangnya harapannya membentuk keluarga yang harmonis dan kesempatan menjalani hidup baru dengan menjaga harga dirinya. Keempat, Menyatakan komitmen, menyatakan sikap dengan menuntut Aris di pengadilan dengan tetap berkonsultasi dengan temannya yang kompeten di bidang hukum. Serta, tetap berbagi dengan temannya yang bisa memberikan wawasan mendalam terhadap ketepatan sikap menghadapi perkembangan masalah keluarganya. Kelima, Bertahan dari feedback negatif, menghadapi sikap negatif suami dengan tetap mengelola emosi negatif dan fokus pada pengumpulan bukti yang memperjelas komitmen suaminya berpoligami .Sedangkan, pengambilan keputusan bercerai tokoh Kinan di tinjau dari Hukum Islam diperbolehkan karena memenuhi syarat masuk dalam perkara Fasakh atau sudah tidak bisa diperbaiki kembali karena perilaku Aris yang melanggar syariat agama islam yang tercantum dalam Al-Quran surah An-Nur ayat 30-31.permasalahannya meliputi perselingkuhan dan pertengkaran yang menyebabkan tidak bisa rukun kembali dengan suaminya.

**Keywords:** *Cybersastra, Hukum islam, Pengambilan Keputusan, Psikologi, Web series.*

## Pendahuluan

Perceraian merupakan hal yang tidak diharapkan dalam pernikahan, akan tetapi sering menjadi solusi akhir untuk mengatasi permasalahan rumah tangga yang terjadi terus menerus. Berdasarkan data Badan Peradilan Agama, setiap tahun kasus perceraian di Indonesia mengalami kenaikan. Kasus perceraian di dominasi dengan perceraian gugat yang diajukan oleh pihak istri. Pada tahun 2017 angka gugat cerai sebanyak 276.700. Pada tahun 2018 sebanyak 307.800, hingga pada tahun 2019 menjadi 355.800 kasus.<sup>1</sup>

Wawancara kepada salah satu hakim di Pengadilan Agama Ngawi, tingkat perceraian setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan angka. Pengadilan Agama Ngawi mencatat adanya 1396 perkara cerai gugat pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 menjadi 1399 perkara. Angka tersebut menunjukkan kesamaan bahwa setiap tahun jumlah perceraian di Indonesia mengalami peningkatan.<sup>2</sup>

Pengambilan keputusan bercerai membutuhkan proses yang panjang dengan mempertimbangkan berbagai dampak yang akan dialami. Perceraian memberikan

---

<sup>1</sup> Nibras Manna, Shinta Doriza, and Maya Oktaviani, "Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga Di Indonesia," *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 6 (March 26, 2021): 11, <https://doi.org/10.36722/sh.v6i1.443>.

<sup>2</sup> Lucky Aziz Hakim, wawancara Hakim Pengadilan Agama Ngawi, February 21, 2022.

pengalaman traumatis bagi salah satu pasangan, baik itu seorang perempuan ataupun laki-laki. Seorang individu yang telah bercerai biasanya menunjukkan perasaan sedih, kecewa, frustrasi, tidak nyaman, tidak tentram, tidak bahagia, takut, khawatir, *stress* dan bahkan ada yang mengalami depresi. Kondisi tersebut membuat seseorang menunjukkan emosi yang negatif seperti marah, merasa dendam dan bahkan menyalahkan mantan pasangan atau orang lain.<sup>3</sup>

Disisi lain, penelitian menunjukkan adanya dampak positif bagi anggota keluarga yang mengalami perceraian. Kondisi ini dapat mendorong anak lebih mandiri, berprestasi, dan lebih memperhatikan saudara kandung lainnya. Anak yang mampu memaknai perceraian orang tuanya menunjukkan rasa syukur dengan sikap yang baik untuk mengatasi dampak negatif dari perceraian yang terjadi. Lebih lanjut dijelaskan, bahwa adanya fakta perselingkungan yang memicu terjadinya perceraian juga dapat mendorong munculnya sikap buruk anak, seperti minum-minuman keras<sup>4</sup>.

Perselingkungan merupakan salah satu bentuk pengkhianatan yang tidak diinginkan dalam rumah tangga. Faktanya, saat ini perselingkungan banyak dilakukan. Hasil survei yang dirilis oleh *Justdating* menunjukkan bahwa 40 persen laki-laki dan perempuan di Indonesia mengaku pernah selingkuh dan mengkhianati pasangannya. Persentase tersebut membuat Indonesia menduduki peringkat kedua sebagai negara di Asia dengan kasus perselingkungan terbanyak<sup>5</sup>

Fakta perselingkungan mempengaruhi trend tontonan yang diminati. Menurut *survey* yang dilakukan Jakpat dan Chabaca, mayoritas masyarakat menyukai kisah cerita perselingkungan, dari *survey* yang dilakukan kepada 209 responden dimana sebanyak 60,29% tertarik dengan kisah, film atau drama yang bertemakan perselingkungan. Menurut pendapat dari *Co-founder* Chabaca bahwa salah satu sebab cerita perselingkungan disukai karena sangat dekat dengan keseharian masyarakat entah itu dialami dirinya sendiri ataupun orang terdekat disekitarnya.<sup>6</sup>

Hubungan yang diwarnai dengan perselingkungan biasanya tidak mudah untuk diperbaiki kembali sehingga harus berujung dengan sebuah perceraian. Menurut

---

<sup>3</sup> Hikmah Husniyah Farhanindya and Karolin Rista, "Dimensi Forgiveness Individu Yang Bercerai," *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin 2*, no. 1 (November 12, 2019): 272–78.

<sup>4</sup> Clarissa Sylvia Dewi, "Dampak Perceraian Orangtua Bagi Perilaku Mahasiswa Universitas Airlangga," *Jurnal Unair* 5, no. 2 (2016).

<sup>5</sup> Rindi, "Indonesia Negara Kedua di Asia yang Banyak Kasus Selingkuh," *POPMAMA.com*, May 15, 2023, <https://www.popmama.com/life/relationship/rindi-1/indonesia-negara-kedua-di-asia-yang-banyak-kasus-selingkuh>.

<sup>6</sup> Yefta Christopus Asia Sanjaya, "Menurut Survei, 60 Persen Orang Indonesia Suka Kisah Perselingkungan," *KOMPAS.com*, February 24, 2022, <https://lifestyle.kompas.com/read/2022/02/24/144243220/menurut-survei-60-persen-orang-indonesia-suka-kisah-perselingkungan>.

pendapat dari Narguney dan Thornton (2011) bahwa seorang individu yang menjadi korban perselingkuhan akan mengalami trauma dalam hidupnya karena merasakan sebuah pengkhianatan. Terutama bagi seorang perempuan ia akan merasakan penghinaan dan rasa malu atas harga dirinya.<sup>7</sup>

Perceraian dibenci oleh Allah SWT akan tetapi diperbolehkan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Misalnya, ketika salah satu pihak melakukan perzinahan atau perilaku menyimpang yang sulit untuk disembuhkan. Jika di dalam rumah tangga tidak mendapat ketentraman (kekerasan fisik dan perkelahian).<sup>8</sup>

Akhir tahun 2021 hingga awal 2022, Indonesia diramaikan oleh serial drama berjudul *layangan putus*, yang diperuntukkan bagi usia dewasa (17 tahun keatas)<sup>9</sup>. Perusahaan produksi *MD Entertainment* mengklaim bahwa serial *Layangan Putus* menjadi trending topik di 25 negara<sup>10</sup>. Pihaknya juga memberikan pernyataan dalam wawancara bersama tabloid Nova “Penikmat *Layangan Putus* dari kalangan atas sampai bawah. Jarang Program bisa sebesar ini dan fenomenanya luar biasa. Platform WeTV yang baru di Indonesia bisa meraup 15 juta klik dalam satu hari karena *Layangan Putus*”<sup>11</sup>.

*Web series* atau disebut karya sastra dalam bentuk film pendek. Karya sastra berperan sebagai media penghubung pikiran bagi pengarang kepada para pemirsa. Melalui film, penonton bisa mempelajari dan mengkhayati berbagai permasalahan dalam kehidupan.<sup>12</sup> *Layangan putus* merupakan serial *web series* yang mengisahkan tentang kisah berumah tangga sosok seorang Kinan yang dianggap seperti *layangan putus*, dimana suaminya bernama Aris yang memiliki perempuan lain di belakangnya dan mengancam rumah tangganya menjadi *layangan putus* yang terbang tak tentu arahnya.<sup>13</sup>

---

<sup>7</sup> Rinanda Rizky Amalia Shaleha and Iis Kurniasih, “Ketidaksetiaan : Eksplorasi Ilmiah Tentang Perselingkuhan,” *Buletin Psikologi* 29, no. 2 (December 2, 2021): 218–30, <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.55278>.

<sup>8</sup> Muhammad Arsad Nasution, “Perceraian Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) Dan Fiqh,” *Jurnal EL-QANUNYI: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarifan Dan Pranata Sosial* 4, no. 2 (December 30, 2018): 157–70, <https://doi.org/10.24952/el-qanuniv.v4i2.2385>.

<sup>9</sup> Ryan Suherlan, “Serial *Layangan Putus* yang Viral di Media Sosial Diangkat dari Kisah Nyata,” PT. Kontan Grahanusa Mediatama, December 30, 2021, <https://lifestyle.kontan.co.id/news/serial-layangan-putus-yang-viral-di-media-sosial-diangkat-dari-kisah-nyata>.

<sup>10</sup> Fiqih Rahmawati, “Wih! MD Entertainment Klaim *Layangan Putus* Trending di 25 Negara, Ini Daftarnya,” KOMPAS.tv, January 11, 2022, <https://www.kompas.tv/entertainment/250429/wih-md-entertainment-klaim-layangan-putus-trending-di-25-negara-ini-daftarnya>.

<sup>11</sup> Siti Sarah Nurhayati, “*Layangan Putus* Trending di 25 Negara, Dapat 15 Juta Klik Sehari! - Semua Halaman - Nova,” accessed June 4, 2024, <https://nova.grid.id/read/053102700/layangan-putus-trending-di-25-negara-dapat-15-juta-klik-sehari>.

<sup>12</sup> Nur Azizah, “Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Film ‘Flying Color’ Karya Nobutaka Tsubota” (Thesis, Universitas Sumatera Utara, 2018), <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/12522>.

<sup>13</sup> Adhi R Chandra, “Web Series *Layangan Putus* Sedang Digandrungi, Berikut Link Lengkap dari Episode Pertama,” Portal Jogja, January 2, 2022, [https://portaljogja.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-](https://portaljogja.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman Vol. 11, No. 1 (2024) 19)

Menurut pendapat dari Gross dan Levenson (1995) menikmati film memunculkan marah, kesenangan, kegirangan, jijik, sedih, terkejut, dan takut, serta secara relatif memunculkan sikap yang netral. Respon emosi yang dialami manusia ketika menonton film atau gambar bergerak merupakan salah satu hal kompleks yang dapat dipahami manusia<sup>14</sup>.

Menurut Bandura (1965) seseorang dapat melakukan pembelajaran dengan mengamati dan menirukan perilaku orang lain, pembelajaran ini disebut dengan observasional atau disebut imitasi (*modeling*)<sup>15</sup>. Manusia dapat belajar melakukan sesuatu hanya dengan mengamati kemudian mengulang apa yang dilihatnya menjadi sebuah memori dan pengalaman.<sup>16</sup>

Tokoh Kinan dalam series *Layangan Putus* memberikan pelajaran hidup dalam menghadapi permasalahan rumah tangganya. Tokoh Kinan mengalami sebuah peristiwa pengkhianatan yang dilakukan oleh suaminya. Peristiwa ini menyebabkan dirinya melewati proses pengambilan keputusan bercerai dengan suaminya. Kinan menghadapi dilema antara mempertahankan rumah tangganya dengan mempertahankan harga dirinya sebagai seorang perempuan.<sup>17</sup>

Menurut pendapat Shofy (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sebagian besar dari permasalahan perselingkuhan berakhir dengan perceraian karena merasa tidak sanggup lagi untuk menjalani pernikahan yang tidak harmonis. Namun dalam hubungan pernikahan banyak yang harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan. Bukan sekedar mementingkan ego dan perasaan yang tersakiti, namun ada beberapa aspek yang harus dipikirkan.

Kajian tentang webseries yang viral dan ditonton orang banyak sangat strategis untuk dikaji karena tayangan ini akan berdampak bagi penontonnya. Memahami dinamika pengambilan keputusan bercerai, sekaligus mengkajinya dalam pandangan hukum Islam akan bisa menjadi sarana pembelajaran bagi penonton. Khususnya dalam memahami permasalahan perselingkuhan dalam sebuah rumah tangga.

---

253376358/web-series-layangan-putus-sedang-digandrungi-berikut-link-lengkap-dari-episode-pertama?page=all.

<sup>14</sup> Ananda Sevma Ardyaksa and Thomas Dicky Hastjarjo, "Pengaruh Film Alternatif Terhadap Emosi," *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 2, no. 1 (January 2, 2018): 1–7, <https://doi.org/10.22146/gamajop.31863>.

<sup>15</sup> John W Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).

<sup>16</sup> Herly Lesilolo, "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah," *Kenosis: Jurnal Kajian Teologi* 4 (June 18, 2019): 186–202, <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>.

<sup>17</sup> Debbyani Nurinda, "Belajar dari Kinan Layangan Putus, Jaga Harga Diri Hadapi Perselingkuhan - Semua Halaman - Sonora.id," accessed June 4, 2024, <https://www.sonora.id/read/423103792/belajar-dari-kinan-layangan-putus-jaga-harga-diri-hadapi-perselingkuhan>.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam kajian karya sastra yang menggunakan instrumen membaca dan mencermati sebuah karya sastra. Penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif yang terurai dalam kalimat maupun gambar dan lebih mengutamakan proses dibandingkan hasil. Analisis dilakukan secara induktif dan mengutamakan makna yang terkandung di dalam karya sastra.<sup>18</sup>

Wilayah kajian pada bidang psikologi cybersastra yang menggunakan teknologi dan internet berupa *web series* Layangan Putus, menurut pendapat Roekhan dalam (Endraswara : 2008) pendekatan karya sastra dengan kajian tekstual yang mengkaji aspek psikologis dari tokoh dalam karya sastra.<sup>19</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyaksikan *web series* yang sedang diteliti untuk dianalisis secara deskriptif dan induktif untuk dituangkan dalam bentuk tulisan.<sup>20</sup> Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan aspek-aspek serta karakteristik sebuah pesan,<sup>21</sup> sedangkan induktif merupakan analisis untuk memahami dan mencermati makna yang terkandung di dalam karya sastra yang sedang di kaji.

Lokasi penelitian dilaksanakan di kabupaten Ngawi yang terletak di provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Ngawi karena ramainya perbincangan masyarakat mengenai series layangan putus dan tingginya angka perceraian gugat di kabupaten Ngawi.

Sumber data didapatkan dari rater melalui kuesioner. Rater terdiri dari 3 orang yang memenuhi persyaratan : Mahasiswa di bidang Pendidikan Agama Islam, perempuan berusia dewasa awal (usia 20 – 30 tahun), menonton web series layangan putus minimal episode – 8A sampai 10B. Ketentuan tersebut dilakukan karena menyesuaikan dengan topik pembahasan yang akan diambil terkait dengan psikologi dan hukum islam. Penentuan gender wanita dilakukan karena hasil survey dari 29 orang mahasiswa Ngawi yang berusia pada perkembangan usia dewasa awal menunjukkan bahwa perempuan lebih mengikuti dan familiar dengan *web series* Layangan Putus.

Pengumpulan data diambil dari Deskripsi Sinopsis Web Series Layangan Putus. Membuat verbatim dialog tokoh Kinan pada episode 8,9,10. Kemudian menganalisa verbatim dengan teori pengambilan keputusan berdasarkan sudut pandang

---

<sup>18</sup> Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra* (Jakarta: MedPres, 2008).

<sup>19</sup> Suwardi Endraswara.

<sup>20</sup> Sigit Widiyanto, Lidya Sartono, and Mu'thia Mubasyira, "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dan Moral Film Koala Kumal," *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan* 9 (November 14, 2020): 50, <https://doi.org/10.29406/jpk.v9i2.2328>.

<sup>21</sup> Siti Ulin Nuha, Erik Aditia Ismaya, and Much Arsyad Fardani, "Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa Dan Rara," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2021): 17–23.

psikologi dan Islam. Selanjutnya Melakukan pengelompokkan berdasarkan tema yang dikaji.

Pengumpulan data dari rater Menyusun kuesioner tentang aspek pengambilan keputusan dari sudut pandang Psikologi dan Islam. Menyerahkan file web series episode 8, 9, dan 10 kepada rater sejumlah 3 orang. Menjadwalkan waktu untuk menonton. Menyebarkan kuesioner kepada antar rater. Melakukan analisa hasil pengisian kuesioner antar rater. Kemudian, melakukan diskusi antara peneliti dengan rater. Fase terakhir, membuat kesimpulan hasil diskusi tentang pengambilan keputusan kinan dari sudut pandang psikologi dan hukum Islam.

Validitas data akan dibuktikan dengan uji antar rater. Bahwa pendapat rater akan dibandingkan dengan hasil analisis teori dan kajian nilai *web series* dari peneliti.

Tabel 1. Kuesioner Rater

No	Aspek	Pernyataan
1	faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan bercerai tokoh Kinan dalam <i>web series</i> Layangan Putus.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan bercerai Kinan!.</li> </ul>
2	Proses pengambilan keputusan bercerai tokoh Kinan dalam web series Layangan Putus ditinjau dari Psikologi?.	
	a. Menilai Tantangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi apa saja yang diperoleh kinan (berasal dari dalam dirinya) untuk menilai kebenaran perselingkuhan suaminya ?.</li> </ul>
	b. Survey Alternatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi apa saja yang diperoleh kinan (berasal dari luar dirinya) untuk menilai kebenaran perselingkuhan suaminya ?.</li> </ul>
	c. Mempertimbangkan alternatif (analisa strategi pengambilan keputusan).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apa saja yang menjadi pertimbangan kinan dalam mengambil keputusan bercerai?.</li> <li>Bagaimana evaluasi negatif dan positif kinan terhadap keputusan bercerai?</li> </ul>
	d. Melakukan komitmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siapa saja yang dibertitahu kinan tentang keputusannya bercerai?</li> <li>Bagaimana kinan menyampaikan keputusan bercerainya pada pihak-pihak terkait?</li> </ul>
	e. Bertahan melalui feedback negatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hal apa saja yang menghambat Kinan memutuskan bercerai?.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana Kinan menghadapi hambatan tersebut?.</li> <li>• Apa yang memantapkan Kinan mengambil keputusan bercerai?.</li> </ul>
3	Proses pengambilan keputusan bercerai tokoh Kinan dalam web series Layangan Putus ditinjau dari hukum Islam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana Islam memandang perselingkuhan suami Kinan (jelaskan dasar hukumnya)?.</li> <li>• Jelaskan perkara Fasakh yang dialami Kinan!</li> </ul>

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas atau kesahihan dan reliabilitas. Pada penelitian ini validitas data akan dibuktikan dengan uji antar rater. Bahwa pendapat rater akan dibandingkan dengan hasil analisis teori dan kajian nilai *web series* dari peneliti.

## Pembahasan

### *Web Series Layangan Putus*

Web Series Layangan Putus merupakan salah satu serial drama yang diangkat dari sebuah novel. Serial Layangan Putus tersedia penayangannya di salah satu platform aplikasi We TV. Serial drama Layangan Putus sempat menjadi viral, ditandai dengan banyaknya bahasan dan sebaran meme yang mengambil adegan serial ini.

Serial drama Layangan Putus terdiri dari 10 episode dan setiap episode terdiri dari dua bagian A dan B. Kisah singkat dari serial web layangan putus menceritakan tokoh Kinan yang berusaha mempertahankan rumah tangganya karena sang suami berselingkuh dengan perempuan lain. Kinan pada awalnya tidak mempercayai suaminya berselingkuh karena selama pernikahan, Kinan mengenal suaminya Aris sebagai sosok suami dan ayah yang penyayang dan bertanggung jawab. Akan tetapi, akhirnya Kinan menemukan fakta dan kebenaran bahwa Aris memiliki kekasih lain.

Kinan melalui dinamika psikologis yang panjang dalam menghadapi permasalahan dalam rumah tangganya. Masa dimana seseorang harus mempertimbangkan aspek rasional dan kepastian yang akan terjadi pada masa mendatang<sup>22</sup> Dalam proses pengambilan keputusan Kinan dihadapkan beberapa alternatif, Kinan harus memilih tetap bertahan dengan suaminya dan rela untuk berpoligami atau sebaliknya Kinan harus menerima perceraian dan menjadi orang tua tunggal bagi putrinya.

<sup>22</sup> Aning Az Zahra and Aftina Nurul Husna, "(PDF) Dinamika Pengambilan Keputusan Dan Perkembangan Jiwa Wirausaha Pada Mahasiswa," *ResearchGate*, accessed June 5, 2024, <https://doi.org/10.15575/psy.v6i1.3464>.

## **Faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh pada Keputusan Bercerai Tokoh Kinan dalam *Web Series* Layanan Putus**

Pengambilan keputusan dipengaruhi oleh proses kognisi dalam diri seseorang yang merujuk kepada pengetahuan secara kolektif termasuk pendapat, keyakinan, emosi dan lingkungan sekitar.<sup>23</sup> Secara garis besar dari teori di atas pengambilan keputusan dipengaruhi oleh penentu pribadi (faktor pribadi atau internal) dan faktor lingkungan (eksternal).<sup>93</sup> Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Moordiningsih bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan dokter dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.<sup>24</sup>

Hasil temuan menunjukkan bahwa dinamika dalam diri Kinan dimulai dari proses kognisinya dalam menilai perubahan sikap yang ditunjukkan suaminya. Kancing bajunya yang terbuka ketika pulang kerja dan selalu lebih sibuk dengan ponselnya. Hal ini mendorong timbulnya emosi kebingungan dan rasa curiga pada diri Kinan. Selanjutnya Kinan mengambil tindakan menginvestigasi hal-hal yang mendorong perubahan perilaku tersebut. Fase selanjutnya ketika Kinan berhasil menemukan bukti-bukti perselingkuhan suaminya membuat emosi negatifnya muncul. Seperti kekecewaan dan amarah yang semakin mendorongnya untuk memutuskan bercerai.

Seperti pernyataan yang disampaikan rater 1 bahwa Faktor internal yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh tokoh Kinan adalah rasa kecewa Kinan atas perselingkuhan yang dilakukan oleh suaminya. Ditegaskan rater 2, pada awalnya berasal dari sifat pencuriga Kinan karena sikap Aris yang banyak berubah sehingga mendorongnya melakukan penyelidikan kebenaran dari perselingkuhan

Sedangkan Faktor eksternal merupakan faktor- faktor yang ada di luar diri kita seperti situasi dan kondisi, cuaca, orang lain, dan alam.<sup>25</sup> Bukti perselingkuhan dan dukungan dari teman-teman Kinan menjadi faktor eksternal yang paling kuat dalam mendorongnya memutuskan bercerai..

Faktor eksternal berasal dari komitmen pilihan Aris untuk berpoligami yang membuat Kinan menerima fakta bahwa Aris tidak bisa diharapkan untuk kembali mempertahankan pernikahannya dengan Kinan. Hal tersebut membuat Kinan lebih realistis untuk mempertimbangkan segala resiko dalam mengambil keputusan bercerai.

---

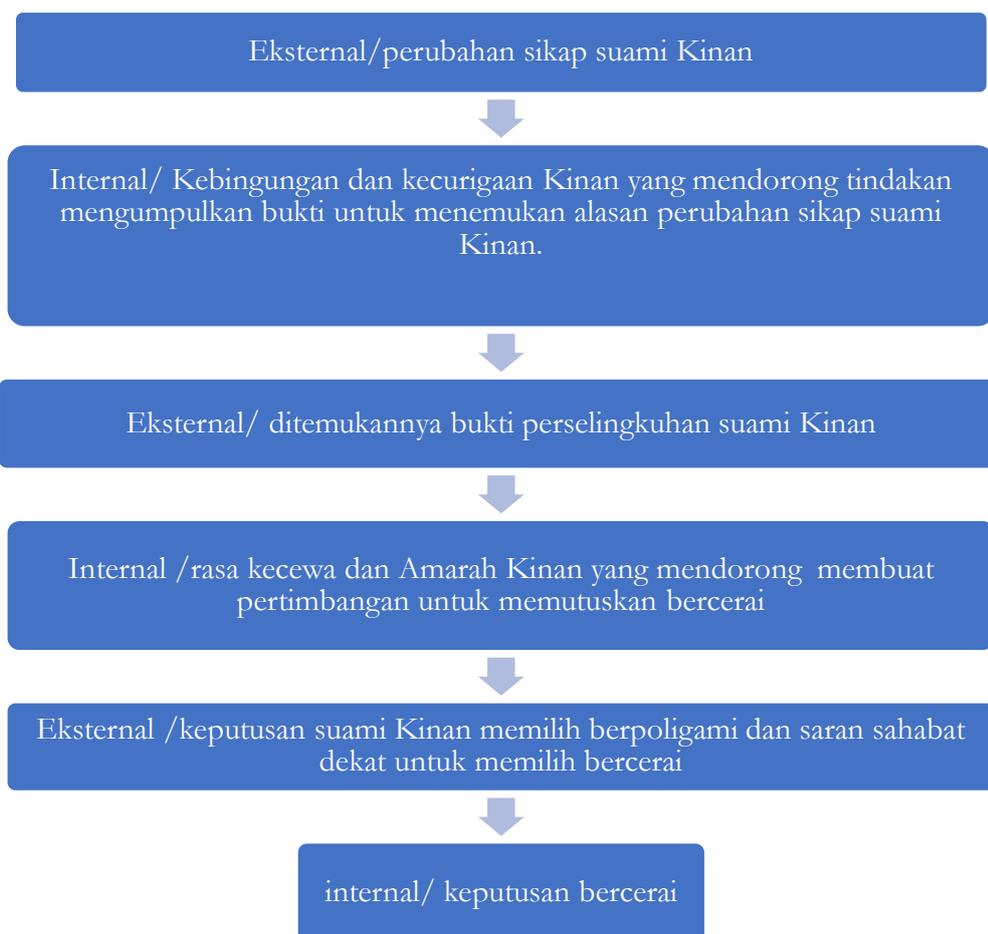
<sup>23</sup> Kazuhisa Takemura, *Behavioral Decision Theory* (Springer Singapore, 2021), <https://link.springer.com/book/10.1007/978-981-16-5453-4>.

<sup>24</sup> - Moordiningsih and - Faturachman, "Proses Pengambilan Keputusan Dokter," *Jurnal Psikologi* 33, no. 2 (2006): 79–93, <https://doi.org/10.22146/jpsi.7077>.

<sup>25</sup> Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial; Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik* (Depok: Rajawali Press, 2013).

Ditambah lagi Sudut pandang dari sahabat Kinan untuk mempertimbangkan perceraian agar Kinan merasa lebih bahagia (pernyataan peneliti)

Rater 3 juga berpendapat bahwa faktor internal berasal dari sifat pencuriga Kinan karena Aris yang banyak berubah sehingga mendorongnya melakukan penyelidikan kebenaran dari perselingkuhan Aris. Selanjutnya, terbuktinya perselingkuhan Aris dengan Lidya semakin memantapkan keputusannya bercerai.



Gambar 1 . Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Keputusan Bercerai Tokoh Kinan

### **Proses Pengambilan Keputusan Bercerai Tokoh Kinan dalam *web series* Layangan Putus**

Proses pengambilan keputusan dalam penelitian sebelumnya juga dijelaskan oleh Moordiningsih diantaranya : Tahap individu dalam memilih alternatif, faktor pengalaman, faktor internal dalam diri seseorang dan faktor eksternal, faktor yang menurunkan kualitas pengambilan keputusan ialah wawasan pengetahuan yang kurang

dan keterbatasan mencari informasi, peran kelompok dalam pengambilan keputusan individu, dan proses pengambilan keputusan mencakup dinamika psikologis berselaras dengan aspek-aspek psikologi yang terdiri dari psikis, cara kerja individu, dan interaksi sosial<sup>26</sup>.

Proses pengambilan keputusan menurut pendapat dari (Beach dan Mitchell 1978, Payne 1976; Payne dan Bettman 2004; Takemura 1985, 1996a, b, 1997a ; Janis dan Man 1977) dikerucutkan menjadi 5 poin diantaranya :<sup>27</sup> Menilai tantangan, survey alternatif, mempertimbangkan alternatif, menyatakan komitmen dan bertahan dari *feedback* negatif.

Tahapan pertama, menilai tantangan. Adanya beberapa perubahan sikap suaminya mendorong Kinan melakukan analisa apa yang sebenarnya terjadi dalam diri suaminya. Munculnya kecurigaan, mimpi buruk dan kebingungan dari diri Kinan mendorongnya untuk mencari data yang bisa menjelaskan alasan dari perubahan sikap suaminya

Kedua, survey alternatif. Kinan memutuskan tindakan untuk mencari informasi dari lingkungan suaminya dan meminta pendapat dari sahabat dekatnya Kinan berusaha tetap tenang dengan tetap mencari bukti-bukti perselingkuhan yang dilakukan oleh Aris. bukti yang di dapat berupa sejumlah bukti transfer, chat, dan foto-foto (rater 1). Kinan juga selalu mencari informasi dengan teman dekatnya yang kerja dikantor Aris (rater 2).

Ketiga, Mempertimbangkan alternatif. Sebelum memutuskan bercerai, Kinan dihadapkan beberapa fakta dan harapan untuk mewujudkan keluarga yang harmonis dan bahagia yang perlu dipertimbangkan sehingga membuatnya melakukan evaluasi negatif dan positif bagi kemungkinan pengambilannya. Evaluasi negatif meliputi kekhawatiran nasib anak-anaknya ketika Kinan bercerai kemungkinan raya menjadi anak broken home ketika rumah tangganya tidak bisa dipertahankan. Sedangkan secara positif Kinan bisa menjaga harga dirinya dan menjalani kehidupan baru yang lebih bisa membahagiakannya.

Ketika Segala bukti perselingkuhan telah ada di tangan Kinan. Aris sudah jelas memilih bersama Lydia namun ia tetap tidak ingin melepas Kinan. Sahabat Kinan menyarankan dua hal, Kinan bercerai dengan Aris atau Kinan membuat surat pernyataan bahwa ia tidak mengizinkan Aris menikah lagi. Dita mengatakan jika Kinan memilih bercerai maka hak asuh Raya besar kemungkinan jatuh ke tangan dirinya. Namun prosesnya akan sangat panjang, karena Aris juga akan memperjuangkan hal yang sama. Jika Kinan membuat surat pernyataan maka mau di negara manapun Aris menikah, ia tetap akan dituntut oleh Kinan. Dita pun membeberkan fakta

---

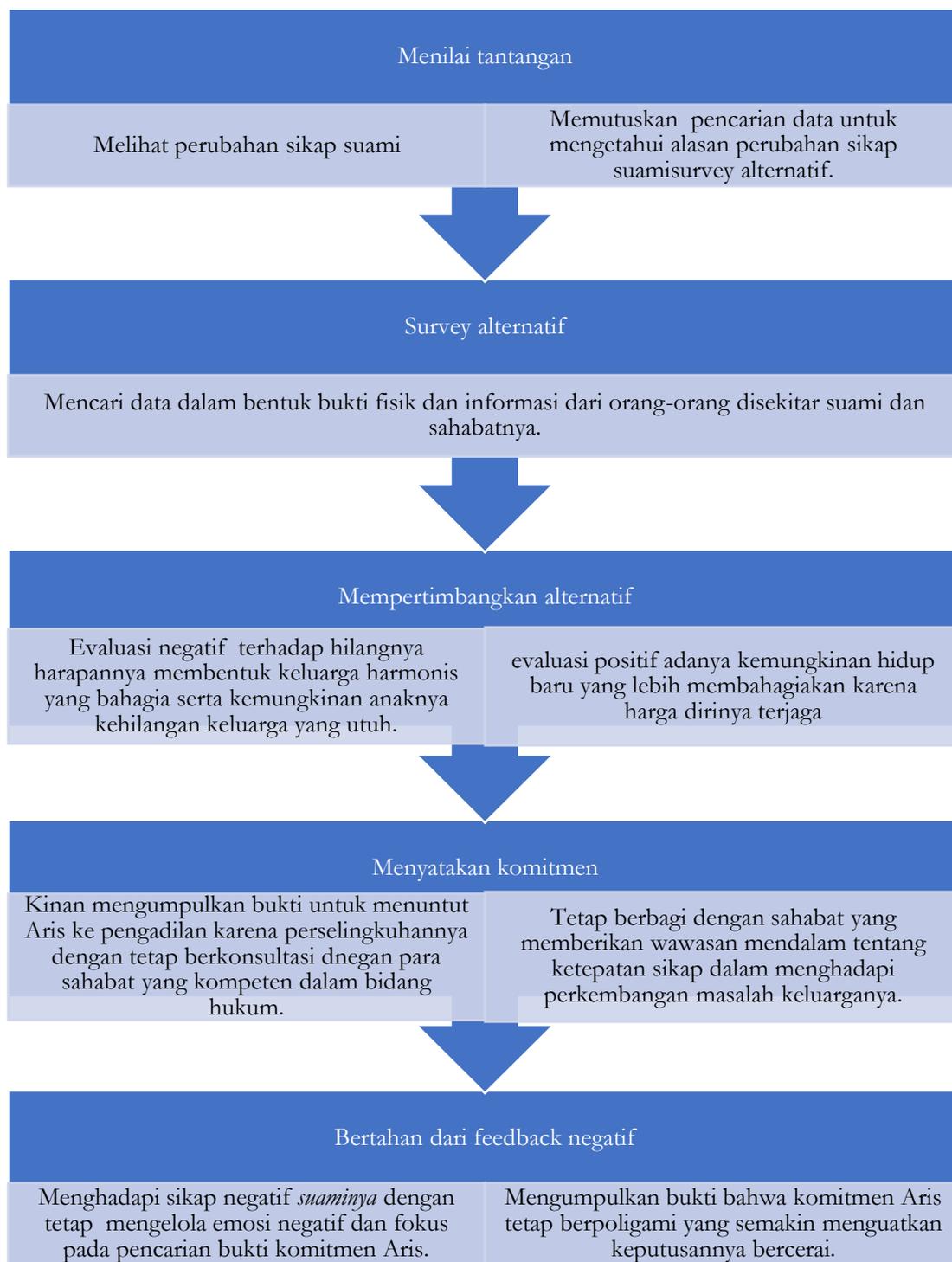
<sup>26</sup> Moordingsih and Faturochman, "Proses Pengambilan Keputusan Dokter."

<sup>27</sup> Kazuhisa Takemura, *Behavioral Decision Theory*.

bahwa Aris bisa berselingkuh saat Kinan hamil besar. Hal itulah yang membuat Aris tidak akan bisa berbuat Adil kedepannya. Dita sudah mengetahui dari dulu bahwa Aris bukan yang terbaik buat Kinan. Ia melihat Andre lebih mencintai Kinan namun ia hanya bisa mendukung keputusan Kinan. Kali ini ia harus menyadarkan Kinan bahwa Aris sudah tidak layak untuk dipertahankan. Selain itu Kinan menyatakan bahwa bukan karena ia tidak mau menjadi istri yang baik bagi suaminya atau menjadi ibu yang membuat anaknya kehilangan ayahnya, namun keputusan bercerai ini diambil semata mata untuk menjaga harga diri perempuan. Hal yang menjadi pertimbangan Kinan dalam mengambil keputusan bercerai Dalam pandangan feminisme, perempuan memiliki nilai yang selayaknya dihargai sama dengan laki laki, pengakuan harga diri memang harus dimulai pada diri perempuan itu sendiri kemudian biarkan masyarakat yang menilainya (rater 1).

Keempat, menyatakan komitmen. Kinan membutuhkan pendapat dan saran dari para sahabatnya yang mendukungnya mengambil keputusan bercerai. Kinan menyampaikan rencananya bercerai kepada orang terdekatnya seperti ibu dan sahabatnya. Kinan menyampaikan bukti-bukti ke pengadilan. Kinan menyampaikan ke teman dekatnya yang selalu membantu Kinan dan mendorong Kinan untuk menceraikan suaminya (rater 2).

Kelima, bertahan dari feedback negatif. Kinan membutuhkan penguat untuk memantapkan keputusan terus melanjutkan proses perceraian dengan suaminya. Secara emosional Kinan sudah merasa muak dengan sikap suaminya yang *playing victim* (rater 3) Kinan Selalu berusaha untuk mengecek telegram dan selalu mencurigai dari gerak gerik yang dimiliki suaminya. Selalu menyelidiki dengan menyadap telegram yang dimiliki oleh suaminya sehingga mengetahui kebohongan yang dimiliki oleh suaminya (rater 2). Hal ini digunakan untuk memastikan kebenaran komitmen yang dimiliki suaminya mau mempertahankan rumah tangganya, bercerai atau poligami secara serius.



Gambar 2. Proses Pengambilan Keputusan Bercerai Tokoh Kinan dalam *Web Series Layangan Putus*

## Proses Pengambilan Keputusan Bercerai Tokoh Kinan dalam *Web Series Layanan Putus* ditinjau dari Hukum Islam

Ketentuan pembatalan pernikahan diatur dalam Kompilasi Hukum Islam : 1) berbuat zina, penjudi pematik dan lainnya yang sukar disembuhkan. 2) salah satu pihak meninggalkan pihak lain dengan waktu lebih dari dua tahun. 3) salah satu pihak mendapat hukuman penjara lima tahun. 4) salah satu pihak melakukan kekejaman atau penganiayaan kepada pihak lain. 5) salah satu mendapat cacat sehingga tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai suami atau istri. 6) antara suami dan istri terus terjadi pertengkaran dan tidak bisa hidup rukun kembali. 7) suami melanggar taklik talak. 8) peralihan agama atau murtad yang menyebabkan ketidakrukunan rumah tangga.<sup>28</sup>

Masalah Kinan memenuhi poin ke-1 dan ke-6, bahwa rumah tangganya dipenuhi ketidakharmonisan karena perselingkuhan suaminya, komunikasi yang semakin memburuk dan Aris yang tidak berubah sikap untuk kembali bersama Kinan.

Pada penelitian sebelumnya oleh Zulfa Safitri dan Amirudin berjudul Keputusan Perempuan Memaafkan Ketidaksetiaan Pasangan bahwa faktor budaya menjadikan faktor perempuan dalam mengambil keputusan untuk memaafkan dan mempertahankan suaminya yang tidak setia.<sup>29</sup> Awalnya Kinan juga melakukan hal yang demikian, yaitu menghindari terjadinya hal-hal yang sesuai evaluasi negatifnya. sebisa mungkin memaafkan Aris, Kinan bertahan untuk Raya agar keluarganya tetap utuh. Akan tetapi pada tahap selanjutnya Kinan mempertahankan harga diri dan kebahagiaannya sehingga memilih untuk bercerai. Ia memilih lebih fokus pada hal positif yang akan dia terima jika dia bercerai

Perselingkuhan dilarang dalam syariat Islam, di jelaskan dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 30-31. Yang menjelaskan bahwa "*Diantaranya adalah hendaknya laki-laki dan perempuan untuk selalu mengontrol padangannya, serta menjaga kemaluannya (kehormatannya)*"<sup>30</sup>

Perceraian yang dilakukan Kinan ditinjau dari uraian Konsep peneliti dan pendapat rater ditemukan kesamaan bahwa tokoh Kinan mengambil keputusan bercerai karena pernikahannya tergolong sebagai perkara yang fasakh atau sudah tidak bisa

---

<sup>28</sup> Mahkamah Agung, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berkaitan Dengan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengertian Dalam Pembahasannya* (Jakarta: Mahkamah Agung, 2011), <https://lib.ui.ac.id>.

<sup>29</sup> Zulfa Safitri K and Amirudin Amirudin, "Keputusan Perempuan Memaafkan Ketidaksetiaan Pasangan," *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* 4, no. 2 (June 10, 2021): 61–70, <https://doi.org/10.14710/endogami.4.2.61-70>.

<sup>30</sup> Rikho Afriyandi and Khabib Mustofa, "Revitalisasi Muraqabah Dalam Pernikahan: Ikhtiar Mencegah Hadirnya Orang Ketiga," *Al-Syakhsbiyyah* 3, no. 2 (December 7, 2021): 363414, <https://doi.org/10.35673/as-hki.v3i2.1713>.

diperbaiki kembali. Sehingga diperbolehkan dalam syariat Islam untuk menggugat suaminya.

### **Catatan Akhir**

Fenomena perubahan sikap suami, bukti perselingkuhan dan komitmen suami berpoligami menjadi faktor eksternal yang paling kuat mempengaruhi Kinan memutuskan bercerai. Ditambah saran dan pendapat orang terdekatnya dalam memilih keputusan bercerai. Sedangkan emosi negatif berbentuk, kekecewaan dan amarah menjadi faktor terkuat dalam faktor internal yang mendorongnya bercerai.

Proses pengambilan keputusan tokoh Kinan secara psikologis melewati lima tahap. Pertama, Menilai tantangan, berasal dari fenomena perubahan sikap suaminya yang menimbulkan kebingungan dan kecurigaan, kemudian mendorongnya mengumpulkan data dan informasi untuk mencari alasan perubahan sikap suaminya. Kedua, survey alternatif tentang temuan bukti fisik dan informasi yang berasal dari sahabat-sahabat Kinan dan orang-orang disekitar Aris, yang mengarah pada pembuktian perselingkuhan suaminya. Ketiga, Mempertimbangkan alternatif dengan melakukan evaluasi negatif terhadap hilangnya harapannya membentuk keluarga yang harmonis dan kesempatan menjalani hidup baru dengan menjaga harga dirinya. Keempat, Menyatakan komitmen, menyatakan sikap dengan menuntut Aris di pengadilan dengan tetap berkonsultasi dengan temannya yang kompeten di bidang hukum. Serta, tetap berbagi dengan temannya yang bisa memberikan wawasan mendalam terhadap ketepatan sikap menghadapi perkembangan masalah keluarganya. Kelima, Bertahan dari *feedback* negatif, menghadapi sikap negatif suami dengan tetap mengelola emosi negatif dan fokus pada pengumpulan bukti yang memperjelas komitmen suaminya berpoligami. Sedangkan, pengambilan keputusan bercerai tokoh Kinan di tinjau dari Hukum Islam diperbolehkan karena memenuhi syarat masuk dalam perkara Fasakh atau sudah tidak bisa diperbaiki kembali karena perilaku Aris yang melanggar syariat agama islam yang tercantum dalam Al-Quran surah An-Nur ayat 30-31. permasalahannya meliputi perselingkuhan dan pertengkaran yang menyebabkan tidak bisa rukun kembali dengan suaminya.

Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengambilan keputusan bercerai dari sudut pandang psikologi dan hukum Islam, sehingga dapat dijadikan sebagai pembelajaran, serta referensi pertimbangan ketika sedang menghadapi masalah perselingkuhan yang berimplikasi pada adanya perceraian. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan penelitian tentang dampak film terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap masalah yang diangkat, khususnya tentang perselingkuhan dalam rumah tangga.

## Daftar Pustaka

- Adhi R Chandra. "Web Series Layangan Putus Sedang Digandrungi, Berikut Link Lengkap dari Episode Pertama." Portal Jogja, January 2, 2022. <https://portaljogja.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-253376358/web-series-layangan-putus-sedang-digandrungi-berikut-link-lengkap-dari-episode-pertama?page=all>.
- Afriyandi, Rikho, and Khabib Mustofa. "Revitalisasi Muraqabah Dalam Pernikahan: Ikhtiar Mencegah Hadirnya Orang Ketiga." *Al-Syakhsbiyyah* 3, no. 2 (December 7, 2021): 363414. <https://doi.org/10.35673/as-hki.v3i2.1713>.
- Agus Abdul Rahman. *Psikologi Sosial; Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik*. Depok: Rajawali Press, 2013.
- Aning Az Zahra and Aftina Nurul Husna. "(PDF) Dinamika Pengambilan Keputusan Dan Perkembangan Jiwa Wirausaha Pada Mahasiswa." *ResearchGate*. Accessed June 5, 2024. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i1.3464>.
- Ardyaksa, Ananda Sevma, and Thomas Dicky Hastjarjo. "Pengaruh Film Alternatif Terhadap Emosi." *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 2, no. 1 (January 2, 2018): 1–7. <https://doi.org/10.22146/gamajop.31863>.
- Azizah, Nur. "Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Film 'Flying Color' Karya Nobutaka Tsubota." Thesis, Universitas Sumatera Utara, 2018. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/12522>.
- Clarissa Sylvia Dewi. "Dampak Perceraian Orangtua Bagi Perilaku Mahasiswa Universitas Airlangga." *Jurnal Unair* 5, no. 2 (2016).
- Debbyani Nurinda. "Belajar dari Kinan Layangan Putus, Jaga Harga Diri Hadapi Perselingkuhan - Semua Halaman - Sonora.id." Accessed June 4, 2024. <https://www.sonora.id/read/423103792/belajar-dari-kinan-layangan-putus-jaga-harga-diri-hadapi-perselingkuhan>.
- Farhanindya, Hikmah Husniyah, and Karolin Rista. "Dimensi Forgiveness Individu Yang Bercerai." *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* 2, no. 1 (November 12, 2019): 272–78.
- Fauziah, Nailul, Yusmansyah Yusmansyah, and Diah Utaminingsih. "hubungan penggunaan strategi coping dengan prestasi akademik pada siswa kelas xi sma." *Alibkin (Jurnal Bimbingan Konseling)* 4, no. 2 (December 22, 2015). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/10394>.
- Fiqih Rahmawati. "Wih! MD Entertainment Klaim Layangan Putus Trending di 25 Negara, Ini Daftarnya." KOMPAS.tv, January 11, 2022. <https://www.kompas.tv/entertainment/250429/wih-md-entertainment-klaim-layangan-putus-trending-di-25-negara-ini-daftarnya>.
- Haryanto, Nur. "Layangan Putus Yang Laris Manis." Tempo, February 3, 2022. <https://newsletter.tempo.co/read/1556880/layangan-putus-yang-laris-manis>.
- K, Zulfa Safitri, and Amirudin Amirudin. "Keputusan Perempuan Memafkan Ketidaksiwaan Pasangan." *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* 4, no. 2 (June 10, 2021): 61–70. <https://doi.org/10.14710/endogami.4.2.61-70>.
- Kazuhisa Takemura. *Behavioral Decision Theory*. Springer Singapore, 2021. <https://link.springer.com/book/10.1007/978-981-16-5453-4>.

- Lesilolo, Herly. "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah." *Kenosis: Jurnal Kajian Teologi* 4 (June 18, 2019): 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>.
- Lucky Aziz Hakim. wawancara Hakim Pengadila Agama Ngawi, February 21, 2022.
- Mahkamah Agung. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berkaitan Dengan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengertian Dalam Pembahasannya*. Jakarta: Mahkamah Agung, 2011. <https://lib.ui.ac.id>.
- Manna, Nibras, Shinta Doriza, and Maya Oktaviani. "Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga Di Indonesia." *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 6 (March 26, 2021): 11. <https://doi.org/10.36722/sh.v6i1.443>.
- Moordiningsih, -, and - Faturochman. "Proses Pengambilan Keputusan Dokter." *Jurnal Psikologi* 33, no. 2 (2006): 79–93. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7077>.
- Nasution, Muhammad Arsad. "Perceraian Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) Dan Fiqh." *Jurnal EL-QANUNIY: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial* 4, no. 2 (December 30, 2018): 157–70. <https://doi.org/10.24952/el-qanuniy.v4i2.2385>.
- Nuha, Siti Ulin, Erik Aditia Ismaya, and Much Arsyad Fardani. "NILAI PEDULI SOSIAL PADA FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2021): 17–23.
- Rindi. "Indonesia Negara Kedua di Asia yang Banyak Kasus Selingkuh." *POPMAMA.com*, May 15, 2023. <https://www.popmama.com/life/relationship/rindi-1/indonesia-negara-kedua-di-asia-yang-banyak-kasus-selingkuh>.
- Ryan Suherlan. "Serial Layangan Putus yang Viral di Media Sosial Diangkat dari Kisah Nyata." *PT. Kontan Grahanusa Mediatama*, December 30, 2021. <https://lifestyle.kontan.co.id/news/serial-layangan-putus-yang-viral-di-media-sosial-diangkat-dari-kisah-nyata>.
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Shaleha, Rinanda Rizky Amalia, and Iis Kurniasih. "Ketidaksetiaan : Eksplorasi Ilmiah Tentang Perselingkuhan." *Buletin Psikologi* 29, no. 2 (December 2, 2021): 218–30. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.55278>.
- Siti Sarah Nurhayati. "Layangan Putus Trending di 25 Negara, Dapat 15 Juta Klik Sehari! - Semua Halaman - Nova." Accessed June 4, 2024. <https://nova.grid.id/read/053102700/layangan-putus-trending-di-25-negara-dapat-15-juta-klik-sehari>.
- Suwardi Endraswara. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: MedPres, 2008.
- Widiyanto, Sigit, Lidya Sartono, and Mu'thia Mubasyira. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dan Moral Film Koala Kumal." *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan* 9 (November 14, 2020): 50. <https://doi.org/10.29406/jpk.v9i2.2328>.
- Yefta Christopus Asia Sanjaya. "Menurut Survei, 60 Persen Orang Indonesia Suka Kisah Perselingkuhan." *KOMPAS.com*, February 24, 2022. <https://lifestyle.kompas.com/read/2022/02/24/144243220/menurut-survei-60-persen-orang-indonesia-suka-kisah-perselingkuhan>.